

**KURA-KURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM  
PENCIPTAAN KARYA BATIK TULIS**



**TUGAS AKHIR PROGRAM STUDI S-1 KRIYA SENI  
JURUSAN KRIYA FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA  
YOGYAKARTA**

**KURA-KURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM  
PENCIPTAAN KARYA BATIK TULIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3158/H/E/2009
KLAS	
TERIMA	15-9-2009



**KARYA SENI**

**SIGIT PURWANTO  
NIM 0211239022**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2009**

**KURA-KURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM  
PENCIPTAAN KARYA BATIK TULIS**

UPT PERPUSTAKAAN ISI YOGYAKARTA	
INV.	3158/H/9/2009
KLAS	
TERIMA	15-9-2009



**KARYA SENI**

**SIGIT PURWANTO  
NIM 0211239022**

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta Sebagai  
Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar sarjana S-1 dalam Bidang  
Kriya Seni  
2009**

Laporan Tugas Akhir ini telah diterima oleh Tim Penguji Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 30 Jani 2009.



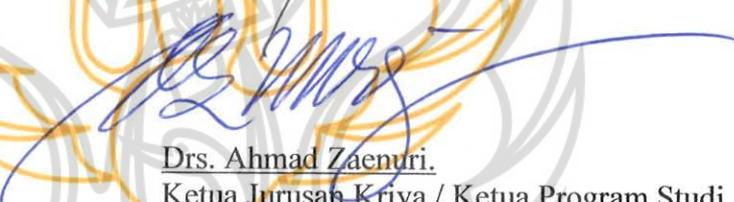
Dra. Djandjang Purwo Sedjati, M. Hum  
Pembimbing I / Anggota



Sugeng Wardoyo, S. Sn. M. Sn.  
Pembina II / Anggota



Drs. I Made Sukanadi, M. Hum  
Cognate / Anggota



Drs. Ahmad Zaenuri.  
Ketua Jurusan Kriya / Ketua Program Studi  
Kriya Seni/ Ketua / Anggota

Mengetahui:

Dekan Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. M. Agus Burhan, M.Hum.  
NIP. 19600408 198601 1001

## PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini penulis menyatakan bahwa dalam Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan Tinggi, dan sepanjang pengetahuan penulis juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali, secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 30 Juni 2009

Penyusun

Sigit Purwanto

## KATA PENGANTAR

Tiada untaian kata yang dapat diucapkan kecuali Puji syukur Alhamdulillah atas segala rahmat dan karunia Allah sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul “KURA-KURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA BATIK TULIS ” sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi S-1 di Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Kelancaran Proses penciptaan karya dan penyusunan laporan ini tidak terlepas dari dukungan dan bantuan yang diberikan semua pihak, baik material maupun spiritual. Berbagai dukungan dan bantuan yang diberikan menumbuhkan motivasi untuk melakukan yang terbaik, sehingga penciptaan karya dan penyusunan laporan Tugas Akhir ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu dengan segala rasa hormat dan kerendahan hati, penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Drs. Soeprapto Soedjono, MFA., Ph.D., Rektor Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
2. Dr. M, Agus Burhan, M. Hum. Dekan Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Drs. Ahmad Zaenuri, Ketua Jurusan Kriya/ Ketua Program Studi Kriya Seni, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
4. Dra. Djanjdjang Purwo Sedjati, M. Hum, Dosen Pembimbing I.
5. Sugeng Wardoyo, S. Sn. M. Sn., Dosen pembimbing II.

6. Suryo Triwidodo S. Sn. M. Hum., Dosen Wali.
7. Segenap dosen dan karyawan Jurusan Kriya Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
8. Staff Akmawa Seni Rupa dan Kepala UPT Perpustakaan. Institut Seni Indonesia Yogyakarta dan seluruh staf Karyawannya.
9. Ibu, Bapak tercinta yang tak henti - hentinya mencurahkan kasih sayang dan kesabarannya selama ini, kedua Bapak Ibu mertua terima kasih atas bantuan moril dan dorongannya.
10. Istri dan Galih Kecilku terimakasih untuk semangat dan cinta kalian yang telah membari semangat dorongan dalam menyelesaikan Tugas Akhir ini.
11. Semua pihak yang telah membantu kelancaran Tugas Akhir ini, yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penulis menyadari bahwa hasil yang dicapai dalam penciptaan karya dan penulisan laporan Tugas Akhir ini masih banyak kekurangan. Penulis berharap semoga Laporan Karya Seni ini dapat bermanfaat bagi setiap pembacanya.

Yogyakarta, 30 Jani 2009

Penulis

Sigit Purwanto

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	iii
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
INTISARI .....	xii
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang Penciptaan .....	1
B. Tujuan Dan Manfaat .....	3
C. Metode Penciptaan .....	4
<b>BAB II KONSEP PENCIPTAAN</b> .....	<b>7</b>
A. Sumber Penciptaan .....	7
B. Landasan Teori .....	13
<b>BAB III PROSES PENCIPTAAN</b> .....	<b>16</b>
A. Data Acuan .....	16
B. Analisis Data .....	27
C. Rancangan Karya .....	29

1. Sketsa Alternatif .....	29
2. Sketsa Terpilih .....	34
D. Proses Perwujudan .....	41
1. Bahan Dan Alat .....	41
2. Teknik Pengerjaan .....	43
E. Kalkulasi .....	46
BAB IV TINJAUAN KARYA .....	48
BAB V PENUTUP .....	64
DAFTAR PUSTAKA .....	66
LAMPIRAN	
Foto Mahasiswa	
Foto Suasana Pameran	
Poster Pameran	
Katalog Pameran	

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Struktur tubuh kura-kura .....	10
Gambar 2.	Struktur tubuh kura-kura.....	10
Gambar 3.	Struktur tubuh kura-kura.....	11
Gambar 4.	Kura-kura kadia <i>sinemys</i> .....	17
Gambar 5.	Kura-kura kadia <i>sinensis</i> .....	18
Gambar 6.	Penyu hijau ( <i>green turtle, chelonia mydas</i> ) .....	19
Gambar 7.	Penyu belimbing.....	20
Gambar 8.	Kura-kura <i>star tortoise</i> .....	21
Gambar 9.	Lukisan Kulit motif kura-kura.....	22
Gambar 10.	Kerajinan Perak bentuk kura-kura .....	23
Gambar 11.	Lukisan Batik motif kura-kura .....	24
Gambar 12.	Ornamen kura-kura pada tato.....	25
Gambar 13.	Batik Tulis .....	26
Gambar 14.	Batik Tulis.....	26
Gambar 15.	Sketsa Alternatif 1.....	29
Gambar 16.	Sketsa Alternatif 2.....	30
Gambar 17.	Sketsa Alternatif 3.....	31
Gambar 18.	Sketsa Alternatif 4.....	32
Gambar 19.	Sketsa Alternatif 5.....	33

Gambar 20.	Disain Terpilih 1.....	34
Gambar 21.	Disain Terpilih 2.....	35
Gambar 22.	Disain Terpilih 3.....	36
Gambar 23.	Desain Terpilih 4.....	37
Gambar 24.	Desain Terpilih 5.....	38
Gambar 25.	Desain Terpilih 6.....	39
Gambar 26.	Desain Pigura .....	40
Gambar 27.	Foto alat.....	42
Gambar 28.	Foto bahan .....	43
Gambar 29.	Proses pembatikan .....	44
Gambar 30.	Karya 1” Pelindung ”.....	49
Gambar 31.	Karya 2 ” Regenerasi “.....	51
Gambar 32.	Karya 3 ” Global warming ”.....	53
Gambar 33.	Karya 4 ” Filterisasi “.....	55
Gambar 34.	Karya 5 “ Dua pilihan ”.....	57
Gambar 35.	Karya 6 “ Masa depan “.....	59
Gambar 36.	Karya 7 “ Sumbering sumber “.....	60
Gambar 37	Karya 8 “ Tumbuh “.....	62

**DAFTAR TABEL**

Table I Rekapitulasi Biaya Keseluruhan .....	46
Table II Kalkulasi bahan pendukung.....	47
Table III Kalkulasi Bahan Pokok .....	47



## INTISARI

Karya Tugas Akhir ini berjudul **KURA-KURA SEBAGAI SUMBER IDE DALAM PENCIPTAAN KARYA BATIK TULIS**, yang terinspirasi dari keindahan tempurung kura-kura yang penulis lihat baik dari bentuk maupun warna dari kura-kura tersebut. Alasan penulis menciptakan karya Tugas Akhir ini karena penulis melihat banyaknya batik dua dimensi yang dibuat dengan berbagai macam bentuk dan teknik yang di gunakan. Ketertarikan penulis dengan karya dua dimensi menumbuhkan pemikiran untuk menciptakan sesuatu yang berbeda pada karya tersebut yaitu dengan menggunakan teknik batik karya dua dimensi yang akan penulis wujudkan.

Tema penciptaan dari karya Tugas akhir ini adalah penuangan kedalam karya seni yang mengambil bentuk dasar dari kura-kura, yang dituangkan sebagai motif latar yang penulis wujudkan kedalam karya dua dimensi. Metode penciptaan yang dipakai adalah. Metode pendekatan yaitu pendekatan estetis , dan juga metode pengumpulan data yaitu melalui studi pustaka dan observasi. Dengan metode perwujudan menggunakan teknik batik tradisional.

Pada tahap finishing dengan menggunakan pena tekstil pada garis luar motif kura-kura . Maka hasil keseluruhan dari karya ini merupakan gabungan dari unsur – unsur keteknikan dalam karya tekstil, yang menjadi satu kesatuan dari karya yang utuh.

*Kata Kunci: Kura-kura, Batik, Karya Dua Dimensi.*

## BAB I

### PENDAHULUAN



#### A. Latar Belakang Penciptaan

Alam dan isinya adalah anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang memberikan banyak manfaat bagi umat manusia. Alam adalah bahan dasar yang dianugerahkan kepada manusia, manusia berkewajiban mengolahnya menjadi sesuatu yang praktis dapat dimanfaatkan.<sup>1</sup> Seorang seniman dapat memanfaatkan alam sebagai bahan dasar berkarya maupun sebagai sumber ide penciptaan. Banyak ide menarik yang dapat diambil dari alam dan kekayaan di dalamnya. Soedarso Sp. Mengungkapkan:

“Alam ini kadang-kadang dipandang sebagai tema, kadang-kadang sebagai motif, dan kadang-kadang pula sebagai sekedar bahan studi. Tetapi apapun sikap seniman terhadap alam, ternyata telah memberikan sumbangan kepada lahirnya suatu karya. Maka tidaklah mengherankan bahwa orang dul<sup>2</sup> pernah mengatakan bahwa alam adalah guru para seniman, “Natura Artist Magistra “.<sup>2</sup>

Alam sekitar atau lingkungan dengan mudah menimbulkan perassan estetis, yang kemudian dipakai sebagai titik tolak dalam penciptaan karya seperti yang diungkapkan juga oleh Soedarso Sp. Sebagai berikut:

“Suatu hasil seni selalu merefleksikan diri seniman penciptanya juga merefleksikan lingkungannya ( bahkan diri seniman itupun termasuk kena

---

<sup>1</sup> Agus Sachari, *Desain Gaya dan Realitas*, ( Jakarta: CV, Rajawali, 1986 ), p. 32.

<sup>2</sup> Soedarso Sp., *Tinjauan Seni: Sebuah Pengantar untuk Apresiasi Seni*, ( Yogyakarta: Saku Dayar Sana, 1990 ), p. 33.

pengaruh lingkungannya pula). Lingkungan ini dapat berwujud alam sekitar ataupun masyarakat sekitar.”<sup>3</sup>

Penulis menggali ide yang berasal dari alam beserta isinya adalah anugrah Tuhan Yang Maha Esa yang keindahannya saling berhubungan dan yang sempurna oleh karena itu penulis membuat karya tersebut dengan mengeksplorasi bentuk dari salah satu kekayaan alam yang hampir mengalami kepunahan. Selanjutnya dijadikan sebagai sumber ide dalam penciptaan karya seni. Dalam bukunya Dick Hartoko berpendapat: “Maka boleh disimpulkan bahwa sejak zaman dahulu alamlah yang memberi ilham pertama kepada seorang seniman”.<sup>4</sup>

Dengan melihat, merasakan, dan mendengar sesuatu yang indah dapat menciptakan suatu sumber inspirasi, artinya karya seni tidak akan ada jika manusia tidak mempunyai daya cipta, manusia berfikir untuk menciptakan sesuatu dengan hati dan kemampuan menciptakan suatu karya seni. Satwa laut merupakan salah satu bahan dasar alam yang dapat dijadikan sebagai sumber ide penciptaan, satwa laut merupakan sebuah karya seni dari alam yang sarat dengan nilai estetik, bentuk dan cara hidup satwa laut sangat menarik untuk diangkat sebagai sumber ide penciptaan.

Dalam perwujudan karya Tugas Akhir ini penulis mengangkat tema dengan merespon fenomena yang terjadi pada alam, yang divisualisasikan ke dalam

---

<sup>3</sup> *ibid.*, p. 56.

<sup>4</sup> Dick Hartoko, *Manusia dan Seni*, ( Yogyakarta : Kanisius, 1984), p. 20.

bentuk kura-kura dan diwujudkan ke dalam karya seni batik tulis berbentuk dua dimensi berupa panel. Kura-kura sendiri merupakan hewan yang hampir mengalami kepunahan dikarenakan ulah manusia yang memanfaatkan kura-kura untuk kepentingan pribadi ataupun golongan, inilah yang memberikan penulis ide untuk mewujudkan kura-kura kedalam karya seni berupa karya batik.

Karya ini mempunyai teknik yang dikerjakan secara manual, dengan tata warna yang menarik sehingga karya ini memunculkan nilai estetis yang tinggi. Dalam mewujudkan karya ini penulis berusaha untuk mengembangkan daya imajinasi dan kreasi dari karya batik yang telah ada sebelumnya.

## **B. Tujuan dan Manfaat**

### **1. Tujuan**

- a. Pemenuhan salah satu syarat kelulusan S-1 Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia.
- b. Menciptakan sebuah karya seni tekstil batik tulis dalam bentuk dua dimensi.
- c. Mengembangkan daya imajinasi dan kreatifitas dalam sebuah penciptaan karya seni.

## 2. Manfaat

- a. Sebagai wahana untuk menambah wawasan mengenal lebih dekat kehidupan salah satu reptile yaitu kura-kura yang hampir mengalami kepunahan.
- b. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat memberikan kemungkinan-kemungkinan baru dalam meningkatkan apresiasi terhadap seni rupa pada umumnya dan seni kriya pada khususnya baik ide, konsep, maupun karya.
- c. Karya yang dihasilkan diharapkan dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat umumnya.

## C. Metode Pendekatan dan Penciptaan

### 1. Metode Pendekatan

Metode Pendekatan yang dilakukan adalah

- a. Pendekatan Estetis: pendekatan aspek-aspek pengorganisasian unsur-unsur desain, berupa penggalian karakter bentuk yang di implementasikan ke dalam konsep penciptaan yang berdasarkan konsep estetik, meliputi pertimbangan proporsi, kesatuan, keseimbangan serta harmoni bentuk karya yang diciptakan.
- b. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia dijelaskan bahwa “Estetis adalah indah, mengenai keindahan.”<sup>5</sup>

---

<sup>5</sup> *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: PT. Cipta Adi Karya Pustaka, 1992), p. 236.

## 2. Metode Pengumpulan Data

- a. Studi Pustaka, yaitu mencari dan mengumpulkan data atau referensi berupa buku, majalah dan lainnya sebagai data literatur berupa gambar dan berupa teori-teori mendasar.
- b. Observasi, yaitu melihat dan mengamati secara langsung kehidupan kura-kura yang penulis pelihara, ataupun melihat tayangan yang ada dalam acara televisi.

## 3. Metode Penciptaan.

Penciptaan karya tugas akhir ini penulis membatasi permasalahan hanya pada bentuk batok ( tempurung ) kura-kura di dalam pembuatan karya batik. Sedangkan pada tema karya tersebut mengangkat tema tentang fenomena alam yang diwujudkan kedalam karya tekstil berupa batik dua dimensi. Agar permasalahan tidak meluas dikarenakan permasalahan tentang bentuk dari kura-kura, maka penulis perlu untuk memberi batasan-batasan dalam proses perwujudan dan menekankan satu permasalahan untuk dijadikan tema dalam mewujudkan karya dari segi fenomena yang terjadi pada alam. Penulis mengharapkan pembahasan ini mampu mewakili semua kejadian-kejadian dari fenomena alam.

Teknik yang digunakan adalah teknik batik dengan menggunakan Metode konvensional, merupakan suatu cara yang telah ada dan sudah digunakan sejak dulu. Penggunaan metode ini sesuai apa yang telah ada tanpa mengubah, mengurangi, ataupun menambah cara tersebut melainkan menggunakannya sesuai seperti pada awal terciptanya cara tersebut.

